

ABSTRAK

Pengukuran Produktivitas merupakan hal penting yang harus dilakukan di setiap perusahaan. Melalui pengukuran produktivitas suatu perusahaan dapat mengetahui indeks pertumbuhan usahanya dari waktu ke waktu dan dapat melakukan upaya perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan produktivitas.

PT. Satriagraha Sempurna adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri karton yang sedang berupaya untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktivitas yang telah dicapai selama ini. Pengukuran produktivitas dilakukan dengan menggunakan matrik OMAX, karena matrik OMAX fleksibel terhadap kriteria-kriteria produktivitas yang akan diukur, sekaligus juga dapat mengkombinasikan seluruh kriteria yang penting bagi perusahaan, data yang diperoleh sulit dikuantifikasikan dalam satuan nilai uang, selain itu matrik Omax juga sederhana dan mudah dipahami oleh perusahaan.

Hasil pengukuran produktivitas menunjukkan bahwa produktivitas perusahaan berfluktuasi. Setelah dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran, maka diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi perubahan nilai produktivitas antara lain: rendahnya kualitas produk karena banyaknya cacat, banyaknya karyawan yang absen, tingginya waktu *Breakdown*, tingginya waktu *Set-Up* dan pemakaian bahan baku yang kurang efisien. Indeks produktivitas yang rendah ada pada periode 3 yaitu sebesar -0,25, sedangkan indeks produktivitas tertinggi dicapai pada periode 14 dengan nilai pencapaian sebesar 0,079.

Tindakan perbaikan yang dilakukan antara lain dengan melakukan pengawasan kinerja karyawan oleh kepala ruangan, pembersihan mesin secara berkala, pemberian pelatihan oleh operator yang ahli dalam menjalankan mesin, pengecekan dan pemotongan karton, pemberian bonus.

Setelah dilakukan perbaikan, maka produktivitas perusahaan kembali diukur untuk mengetahui apakah usaha perbaikan yang diimplementasikan berhasil atau tidak. Nilai produktivitas setelah implementasi adalah sebesar 9,26 (periode 13) dan 10 (periode 14), sebelumnya adalah sebesar 2,40 (periode 12). Melalui hasil pengukuran ulang produktivitas selama dua periode implementasi diketahui bahwa ada peningkatan produktivitas perusahaan masing-masing sebesar 208,69% dari periode 12 dan sebesar 7,98% dari periode 13.